

SISTEM INFORMASI JADWAL KEGIATAN MASJID DI BANJARMASIN BERBASIS WEB

M. Agung Darmanto¹, Rahman Fauzan¹
Teknik Informatika, Politeknik Hasnur
onlymusafir@gmail.com, mas2.agungdr2@gmail.com

ABSTRAK

Masjid merupakan tempat ibadah umat islam penyebarannya tidak hanya di desa bahkan sampai ke kota besar. Selain fungsi utamanya untuk sholat perkembangannya masjid juga digunakan untuk kegiatan ibadah lainnya misalnya ceramah agama maupun kegiatan hari besar islam lainnya. Dari sekian banyak kegiatan yang di lakukan di masjid, para pengurusnya biasa membuat selebaran informasi pada mading Masjid dan bahkan terkadang membuat space iklan untuk kegiatan akbar agar dapat diinformasikan kepada masyarakat maupun jamaah masjid. Saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas. Seperti halnya website, kebanyakan orang menggunakannya untuk mencari informasi dalam berbagai bidang sesuai kebutuhan informasi yang diperlukan. Melalui metode pemrograman web bahasa PHP, dibantu dengan tampilan dinamis BOOTSTRAP kemudian diintegrasikan dengan database maka sebuah sistem informasi dapat di bangun kemudian dapat dikembangkan lagi menjadi lebih komplek. Dengan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web pengurus masjid dapat mengelola, menginformasikan kegiatan-kegiatan yang dimiliki maupun akan dilaksanakan kepada masyarakat maupun jamaah masjid secara efisien melalui sebuah website tanpa harus membuat dan mencetak selebaran informasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Jadwal Kegiatan, Masjid, Web, PHP.

PENDAHULUAN

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Masjid dalam sejarahnya mempunyai arti penting dalam kehidupan umat Islam, hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah Saw, telah menjadi sentra utama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan, masjid kala itu menjadi “fasilitas” umat Islam mencapai kemajuan peradaban (Kurniawan, 2014).

Di Banjarmasin terdapat banyak masjid-masjid besar yang tersebar diseluruh kota, misalnya Masjid yang berada dipusat kota banjarmasin yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin, selain digunakan untuk sholat para masyarakat juga menggunakannya sebagai tempat pengajian seperti pengajian yang dipimpin oleh guru KH. Ahmad Zuhdianoor setiap satu kali seminggu. Selain itu, banyak juga kegiatan-kegiatan yang di lakukan di Masjid-masjid kota Banjarmasin misalnya Pengajian rutin dan non rutin, Khutbah pada sholat jum'at, perayaan Hari Besar Islam seperti Isra mi'raj, Maulid nabi, Hari raya Idul fitri, dan juga Idul adha. Maka dari sekian banyak kegiatan yang akan dilakukan di masjid, pengurus

masjid harus menjadwalkan dan menstruktur kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan di masjid yang di kelolanya. Pada umumnya para pengurus masjid menjadwalkan kegiatannya pada sebuah mading, contohnya seperti penjadwalan Khutbah sholat jum'at yang menginformasikan khotib siapa yang akan bertugas dan pada jum'at keberapa. Tentunya bagi masyarakat, khususnya jamaah masjid juga ingin mendapatkan informasi kegiatan secara efisien tanpa harus datang kemasjid untuk melihat mading atau papan informasi masjid.

Sekarang ini peneliti menemukan sebuah website yang bernama Jadwalkajian.com, pada website tersebut menjadwalkan kegiatan pengajian yang ada di kota-kota besar Indonesia, termasuk didalamnya ada salah satu masjid di kota Banjarmasin. Namun sayangnya pada website tersebut, jika seorang pengurus masjid ingin menginput jadwal kegiatan pengajiannya mereka harus melakukan submit pada form pengisian jadwal kajian sehingga tidak dapat melakukan kelola pada jadwal kegiatan yang telah diinput dan bila telah melakukan submit pada website tersebut tidak dapat langsung tampil pada jadwal, karena harus di seleksi oleh admin.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin membangun “Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web” namun pengurus masjid dapat mengelola semua informasi kegiatan masjid yang dikelolanya mulai dari informasi profil masjid, dan kegiatan-kegiatan yang dimiliki masjid tersebut agar memberikan dampak efisien untuk pengurus masjid tanpa harus melalui tahapan mulai dari mengetik mencetak hingga memuatnya pada papan informasi masjid dan memerlukan biaya

kertas untuk mencetak selebaran informasi. Bagi masyarakat dalam hal mencari informasi masjid dan kegiatan di kota Banjarmasin mereka tidak harus lagi mendatangi ke masjid tersebut.

DASAR TEORI

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2008). Kemudian menurut Ladjamudin Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengendalikan organisasi (Ladjamudin, 2009). Sedangkan menurut Jogiyanto Sistem informasi sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2008).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bersatu untuk mencapai suatu tujuan yakni menyediakan sebuah informasi bagi yang membutuhkan (Rudi Hermawan A. H., 2016).

Kegiatan Masjid

Fungsi masjid sebenarnya sudah jelas sekali dicontohkan oleh Rasulullah SAW jika kita mau melihat sejarah perkembangan

agama Islam. Pada saat Nabi Hijrah di Madinah, beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat Islam.

Bagi umat Islam, masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan ibadah. Kegiatan ibadah disini mempunyai arti luas, tidak semata-mata tempat shalat dan mengaji, tapi untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat, ceramah, diskusi, kajian, dan pelatihan keagamaan, sosial dan budaya serta iptek bisa dilakukan dimasjid. Sedemikian pentingnya arti dan peranan masjid bagi umat Islam, maka sudah sewajarnya pengelolaan atau manajemen masjid harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan kehidupan perekonomian yang membaik, maka banyak diantara anggota masyarakat berlomba-lomba untuk mendirikan atau membangun masjid dan merenovasi masjid-masjid yang lama (Refki, 2016).

Website

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang disimpan diinternet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkatperangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri seperti komputer. Definisi kata web adalah penyederhanaan dari sebuah istilah dalam dunia komputer yaitu WORLD WIDE WEB yang merupakan bagian dari teknologi Internet.

World wide Web atau disingkat dengan nama WWW, merupakan sebuah sistem jaringan berbasis *Client-Server* yang mempergunakan protokol HTTP (*Hyperteks Control Protocol / Internet Protocol*) sebagai medianya.

Karena kedua sistem ini mempunyai hubungan yang sangat erat, maka untuk saat ini sulit untuk membedakan antara HTTP dengan WWW.

Teknologi yang digunakan menjadi sangat populer dan cepat sekali perkembangannya. Saat ini Internet sudah tidak menjadi istilah yang asing lagi. Suatu Informasi yang dikirimkan lewat Internet dapat berupa teks, gambar maupun multimedia sehingga Internet juga dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk mempromosikan produk-produknya dengan cepat dan mudah (Rulia Puji Hastanti, Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan, 2015).

BOOTSTRAP

Bootstrap adalah sebuah *framework* yang dikembangkan pengembang Twitter pada pertengahan tahun 2010. Sebelum menjadi kerangka kerja *open-source*, Bootstrap dikenal sebagai Twitter Blueprint. Dan terus berkembang sampai saat ini dan Bootstrap telah menjadi salah satu *front-end framework* yang paling populer dan merupakan proyek *open source* di dunia.

Platform ini awalnya dikembangkan pada ajang Hackweek, sebuah perhelatan *developer* yang diadakan Twitter. Bootstrap digambarkan sebagai CSS sederhana namun dibangun dengan *pre-processor* yang menyediakan lebih banyak daya dan fleksibilitas ketimbang CSS standar. Awalnya dirilis pada Jumat, 19 Agustus, 2011, dan sudah memiliki lebih dari 20 produk release termasuk yang terbesar adalah versi 2 dan versi 3. Hadirnya Bootstrap 2, maka fungsionalitas responsif terhadap seluruh kerangka sebagai *stylesheet* opsional telah di tambahkan dan pada

Bootstrap 3, maka responsif secara default telah ditambahkan untuk pendekatan pertamanya terhadap ponsel. *Framework* Bootstrap terdiri dari bahasa *html* dan *css* yang juga menyediakan efek *javascript* yang dibangun menggunakan *jquery* (Adhiasta, 2016).

PHP

PHP adalah bahasa pemrograman skrip sederhana yang digunakan untuk pemrosesan HTML Form di dalam halaman web. Strukturnya sangat sederhana sehingga PHP dapat dengan mudah dipelajari programmer pemula bahkan orang tanpa latar belakang Teknologi Informasi. Hal inilah yang menyebabkan PHP sangat cepat populer di kalangan pengembang aplikasi web. Membuat program menggunakan PHP itu mudah, cukup sediakan saja sebuah program editor teks sederhana untuk menuliskan programnya, seperti Notepad (Windows) dan vi editor (Linux), atau program editor yang lebih advance, seperti EditPlus, Notepad++, atau Dreamweaver. Ekstensi file PHP yang umum digunakan adalah *.php* (selain *.php3* dan *.phtml*) (Hastanti, 2015).

XAMPP

XAMPP adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia *database server* MySQL dan dapat mendukung pemrograman PHP. XAMPP merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di Linux dan Windows. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia Apache Web Server, MySQL Database Server, PHP Support (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa module lainnya (Februariyanti, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web dilakukan selama 3 bulan terhitung dari Bulan Mei 2018 sampai dengan Bulan Juli 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan media komputer dengan OS windows 7, bahasa pemrograman PHP, aplikasi teks editor Sublime Text, XAMPP untuk server localhost, HeidiSQL untuk pengelolaan database dan Bootstrap untuk membuat tampilan website lebih dinamis.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder:

Data Primer

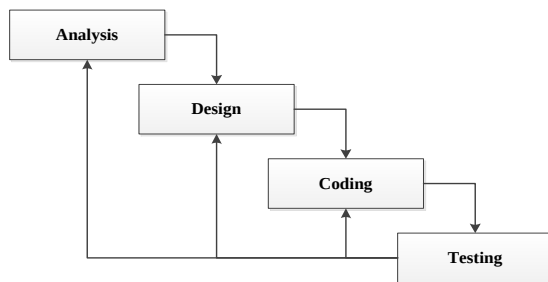
Data primer merupakan data yang didapat langsung dari tempat penelitian, yaitu 5 sampel masjid di Banjarmasin yang mewakili setiap 1 kecamatan. Data yang dicari merupakan, konten apa saja yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web, seperti pengajian rutin dan non rutin, khutbah pada sholat jum'at, perayaan Hari Besar Islam seperti Isra mi'raj, Maulid nabi, Hari raya Idul fitri, dan juga Idul adha.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder tersebut meliputi materi yang terkait dalam penelitian seperti jurnal, skripsi, dan buku referensi lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi penjadwalan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pembuatan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web yaitu dengan kuesioner dan studi pustaka.

Metode pengembangan sistem yang dikembangkan dalam penelitian menggunakan model pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*), dengan metode *Waterfall* dalam perancangan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid Di Banjarmasin Berbasis Web. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap *analysis*, *design*, *coding*, *testing* / *verification*, dan *maintenance*. Disebut dengan *Waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan (Pascapraharastyan, 2014).



Gambar 1 Model Pengembangan Sistem SDLC

Tahap-tahap pada permodelan *waterfall* adalah sebagai berikut:

Analysis (Analisis)

Analysis bisa disebut juga proses proses pencarian kebutuhan yang difokuskan pada sistem, yaitu mencari kebutuhan-kebutuhan fungsional yang melibatkan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan untuk mendapatkan solusi akhir yang diimplementasikan pada Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web.

Design (Desain)

Design yaitu sebuah proses mengubah kebutuhan-kebutuhan fungsional pada Sistem Informasi

Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web menjadi representasi ke dalam bentuk rancangan sistem desain sebelum coding dimulai, yaitu menggunakan flowchart dan data flow diagram dari level 0 sampai level 1.

Coding (Pengkodean)

Agar dapat diimplementasikan ke dalam sebuah komputer, maka desain tahap *design* pada Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web harus diubah bentuknya ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding* yang secara teknisnya dikerjakan oleh seorang *programmer*.

Testing (Pengujian)

Tahap ini adalah pengujian sistem yang telah dibuat dengan menggunakan metode *blackbox* yaitu metode pengujian yang berfokus pada segi fungsional dari tiap komponen tampilan program yang memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin menggunakan 5 sampel masjid di Banjarmasin yang mewakili setiap 1 kecamatan, yaitu; (1) Masjid Sabilal Muhtadin yang mewakili wilayah Banjarmasin tengah, (2) Masjid Al-Ikhwan yang mewakili Banjarmasin timur, (3) Masjid Al-Mujahidin yang mewakili Banjarmasin Barat, (4) Masjid Jami Pemurus Dalam yang mewakili Banjarmasin Selatan dan (5) Masjid Hasanuddin Majedi yang mewakili Banjarmasin Utara.

Untuk membangun sebuah sistem informasi layak atau tidak, maka diperlukan sebuah metode yaitu PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service) tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, menentukan dan

mengevaluasi masalah pada sistem yang akan dibuat. Juga untuk menganalisa kelemahan pada sistem lama maupun sistem yang akan dibangun.

Performance

Tabel 1 Tabel Performance

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Penyampaian informasi masjid memerlukan beberapa tahapan mulai dari mengetik mencetak hingga memuatnya pada papan informasi masjid	Pengurus masjid dapat langsung menginputkan maupun menambah informasi masjid pada akun yang dibuat

Information

Tabel 2 Tabel Information

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Mencari informasi masjid-masjid di kota Banjarmasin secara satu persatu	Informasi masjid-masjid di kota Banjarmasin telah terhimpun pada website sistem informasi jadwal kegiatan masjid

Economy

Tabel 3 Tabel Economy

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Memerlukan biaya kertas untuk mencetak selebaran informasi	Cukup dengan menginput informasi masjid pada akun Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid

Control

Tabel 4 Tabel Control

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Informasi yang lama dan baru tercampur pada papan informasi masjid	Semua informasi di setiap masjid dapat dikelola pengurus masjid sesuai jadwal

Efficiency

Tabel 5 Tabel efficiency

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Memerlukan waktu untuk mengetik atau mendesain selebaran informasi kemudian memuatnya pada papan informasi masjid	Menginput dan merubah informasi masjid pada akun Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid dapat dilakukan secara realtime

Service

Tabel 6 Tabel Service

Sistem Lama	Sistem yang akan dibangun
Jika ingin mencari informasi masjid di kota Banjarmasin harus mendatangi ke masjid tersebut	Informasi masjid yang ada di kota Banjarmasin dapat dicari secara keseluruhan ataupun dicari per masjid

Dalam mempermudah analisis sistem untuk menentukan kebutuhan secara lengkap, maka analisis kebutuhan sistem dibagi dua jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional :

Kebutuhan fungsional

Tabel 7 Tabel Kebutuhan Fungsional

Admin	Pengurus Masjid	Jamaah
1. Admin login ke sistem 2. Admin dapat mengelola data pengurus masjid 3. Admin dapat mengelola data informasi jadwal kegiatan dari pengurus masjid	1. Pengurus masjid harus register 2. Pengurus masjid dapat login setelah register 3. Pengurus masjid dapat mengelola profil masjid 4. Pengurus masjid dapat mengelola informasi jadwal kegiatan masjid	1. Jamaah dapat melihat daftar masjid 2. Jamaah dapat melihat informasi jadwal kegiatan masjid

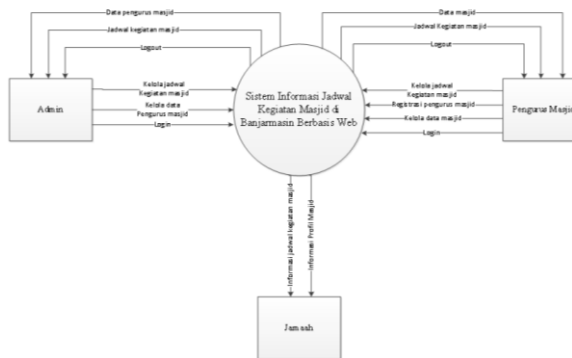
Kebutuhan Non Fungsional

Pembuatan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid ini juga diperlukan kebutuhan non fungsional untuk kelancaran proses pembuatan dan pengujian. Berikut adalah kebutuhan non fungsionalnya:

- (1) PC atau Laptop dengan OS Windows 7 atau diatasnya.
- (2) Sublime Text untuk editor skrip kode program.
- (3) XAMPP Control Panel untuk server localhost.
- (4) Heidi SQL untuk kelola database.

- (5) Bootstrap untuk penambahan fungsi CSS dan Javascript.

Jika kebutuhan fungsional sudah ditentukan, maka dapat dilanjutkan ke tahap desain sistem DFD. Data Flow Diagram (DFD) juga disebut dengan Diagram aliran data. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas (Asmara, 2014).

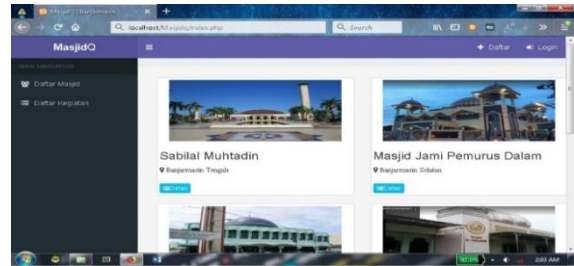


Gambar 2 DFD Level 0

Pada DFD diatas terdapat 3 entitas dan 1 proses sistem dimana pengurus masjid harus melakukan registrasi agar dapat mengakses sistem dan mengelola data masjid dan jadwal kegiatan masjid. Kemudian admin dapat mengelola para pengurus masjid yang telah registrasi pada sistem dan juga dapat mengelola jadwal kegiatan masjid yang telah diinputkan oleh pengurus masjid. Sedangkan jamaah hanya dapat melihat data informasi dan jadwal kegiatan masjid yang telah dikelola oleh pengurus masjid.

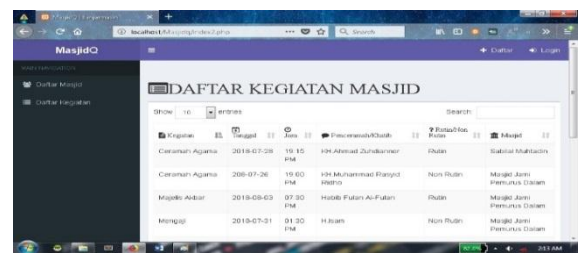
Hasil rancangan sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin dapat dilihat pada desain fisik berikut :

1. Beranda atau tampilan utama sistem informasi masjid



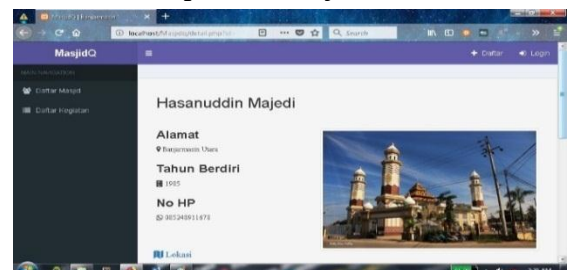
Gambar 3 Prototype Tampilan Utama

2. Daftar kegiatan masjid secara keseluruhan



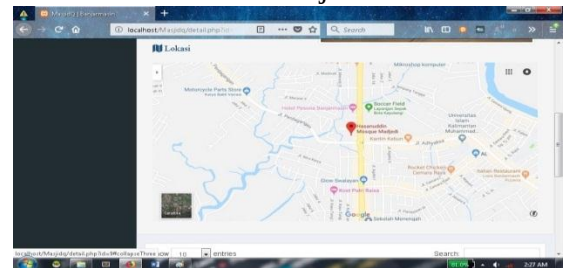
Gambar 4 Prototype Keseluruhan Daftar Kegiatan

3. Informasi profil Masjid



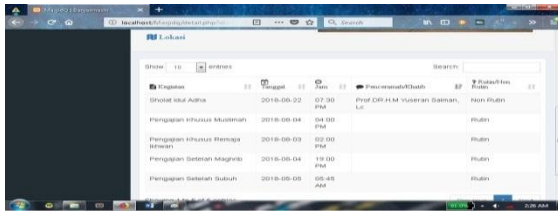
Gambar 5 Prototype Detail Informasi Masjid

4. Informasi lokasi masjid.



Gambar 6 Informasi Lokasi Masjid

5. Informasi kegiatan masing-masing masjid



Gambar 7 Informasi kegiatan masing-masing masjid

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsi telah berjalan dengan baik selama pengujian dan sesuai dengan yang diharapkan untuk siap digunakan tanpa ada *error*.

1. Admin

Tabel 8 Pengujian Admin

Pengujian	Keterangan	Hasil
Tampilan beranda	Menampilkan halaman awal	Berfungsi
Login	Melakukan login	Berfungsi
Tampilan daftar masjid	Menampilkan daftar masjid yang telah register	Berfungsi
Tombol edit daftar masjid	Mengedit informasi data masjid	Berfungsi
Tombol hapus daftar masjid	Menghapus informasi data masjid	Berfungsi
Tombol edit daftar kegiatan masjid	Mengedit daftar kegiatan semua masjid	Berfungsi
Tombol hapus daftar kegiatan masjid	Menghapus daftar kegiatan masjid	Berfungsi
Tombol logout	Keluar dari sesi admin	Berfungsi

2. Pengurus Masjid

Tabel 9 Pengujian Pengurus Masjid

Pengujian	Keterangan	Hasil
Tampilan beranda	Menampilkan halaman awal	Berfungsi
Register	Mendaftarkan akun masjid	Berfungsi
Login	Melakukan login	Berfungsi
Tampilan profil masjid	Menampilkan data profil masjid	Berfungsi

Tombol update profil	Mengupdate data profil masjid	Berfungsi
Ubah password	Merubah password akun masjid	Berfungsi
Tombol input kegiatan masjid	Menambah kegiatan masjid	Berfungsi
Tampilan daftar kegiatan masjid	Menampilkan daftar kegiatan masjid	Berfungsi
Tombol edit kegiatan masjid	Mengedit kegiatan masjid	Berfungsi
Tombol hapus kegiatan masjid	Menghapus kegiatan masjid	Berfungsi
Tombol logout	Keluar dari sesi pengurus masjid	Berfungsi

3. Jamaah

Tabel 10 Pengujian Jamaah

Pengujian	Keterangan	Hasil
Tampilan beranda	Menampilkan halaman awal	Berfungsi
Tombol detail	Menampilkan lebih detail informasi masjid	Berfungsi
Tombol daftar kegiatan	Menampilkan semua daftar kegiatan masjid	Berfungsi

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah;

- 1) Penelitian ini telah berhasil merancang bangun Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
- 2) Tersedianya *prototype* tempat berbagi informasi antara para pengurus masjid dengan jamaah masjid atau masyarakat yang ada di Banjarmasin dalam bentuk sistem informasi web.
- 3) Dengan media Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Masjid di Banjarmasin Berbasis Web pengurus masjid dapat mengelola, menginformasikan kegiatan-kegiatan yang dimiliki maupun akan dilaksanakan kepada masyarakat secara lebih luas.

SARAN

Sistem informasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan informasi-informasi lainnya yang relevan terkait aktivitas masjid-masjid di banjarmasin dan juga cakupan lokasinya dapat diperluas untuk berbagai daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2016). Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Web Mobile. *Indonesian Journal on Networking and Security*.
- Adhiasta, M. R. (2016). *Perancangan Informasi Batik Solo Berbasis Bootstrap*. Surakarta.
- Asmara, R. (2014). Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah (Studi Kasus : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Imam Bonjol Padang. *Jurnal TEKNOIF*, 21.
- Dr. Makhmud Syafe'i., M. A. (n.d.). Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam.
- Fatta, H. A. (n.d.). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi.
- Faulina, S. T. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Petugas Sholat 5 Waktu Dan Jum'at Pada Masjid Jami' Hujjatul Islam Berbasis Web Mobile. *Jusim*.
- Firdaus S, D. D. (2012). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Company Profile Generic. *Jurnal Algoritma*.
- Heri Purwata, A. S. (2015, Desember 3). Retrieved from [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/15/12/03/nysfgv313-asal-usul-nama-masjid-rayasabilal-muhtadin](https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/15/12/03/nysfgv313-asal-usul-nama-masjid-rayasabilal-muhtadin)
- Hermawati, D. (2012). *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung Di Dua Apotik Kecamatan Cimanggis Depok*.
- Herny Februariyanti, E. Z. (2012). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 129.
- Jogiyanto, H. (2008). *Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2008). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. 1.
- Ladjamudin, A. B. (2009). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masjidku. (2016, Maret 28). Retrieved from [Masjidku.id: https://artikel.masjidku.id/articles-item.php?id=2194](https://artikel.masjidku.id/articles-item.php?id=2194)
- Pascapraharastyan, S. S. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Pinedo, M. (1995). *Scheduling – Theory, Algorithms, and System*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Refki, R. (2016). Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al Hidayah Purwosari Sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta. 3-5.
- Rudi Hermawan, A. H. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 3.

- Rudi Hermawan, V. G. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang). *Jurnal Bianglala Informatika*.
- Rulia Puji Hastanti, B. E. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, 1-2.
- Rulia Puji Hastanti, B. E. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, 4.
- Wikipedia. (2017, Agustus 15). Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid>

